

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP) DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA MAKASSAR
TAHUN 2021**



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2021 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari RKPD Kota Makassar Tahun 2021-2021 dan Rencana Kinerja Tahun 2021 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Penyusunan LAKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2021 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2021. Dalam upaya merealisasikan program Pemerintah Kota Makassar.

Untuk mengatasi penyebab kinerja yang masih rendah dan meningkatkan kinerja yang sudah baik, Dinas Pemuda dan Olahraga merencanakan beberapa langkah-langkah strategis yaitu akan meningkatkan kualitas SDM pegawai yang sesuai dengan keahliannya masing-masing, juga akan meningkatkan kualitas pelatihan kepada pemuda dan akan meningkatkan pembinaan cabang olahraga berprestasi.

Untuk mencapai kinerja sasaran strategis melalui implementasi kebijakan tersebut, Dinas Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan 3 program dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 32,393,115,912 atau 56% dari alokasi anggaran sebesar Rp 58,035,905,639. Penggunaan anggaran tersebut disadari cukup efisien mampu meraih target kinerja sasaran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja yang diperoleh merupakan capaian kinerja yang optimal, yang dapat dilaksanakan dan selalu akan ditingkatkan kinerjanya dari tahun ketahun. Melalui LAKIP Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.

Pengantar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja, pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 ini merupakan laporan pelaksanaan tahun kedua RKPD 2020-2021. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2021.

Secara umum capaian kinerja dan sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan meskipun, beberapa sasaran belum menunjukkan capaian sesuai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan analisis dan evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2021 ini, diharapkan terjadi peningkatan efektivitas, efisiensi dan produktifitas kinerja dalam lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar pada tahun-tahun selanjutnya.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Kota Makassar

ANDI PATIWARE, S.STP., M.M

Pangkat : Pembina

NIP. 19830402 200112 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

LKjIP merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Pepres 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan LKjIP Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2019 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2021, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2021, Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit satuan kerja yang ada di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini meliputi pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian sasaran – sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga, selama kurun waktu satu tahun di Tahun Anggaran 2021.

TUGAS DAN FUNGSI SKPD

Dinas Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kota Makassar berdasarkan tugas pokok dan fungsi memiliki beberapa aspek strategik yaitu kewenangan mengurus urusan pemuda dan olahragawan baik dari aspek pembinaan dan pengembangan pemuda, maupun lembaga kepemudaan dan keolahragaan.

Berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 3 Tahun 2009 (sebagaimana telah di rubah dengan peraturan daerah nomor 7 tahun 2013 tentang struktur organisasi) tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar (Lembaran Daerah Nomor 147 Tahun 2007) dengan tugas pokok Dinas Pemuda dan Olahraga menyusun rencana, membina, mengembangkan dan mengawasi kegiatan peningkatan kualitas sumber daya serta pemberdayaan kelembagaan kepemudaan dan keolahragaan yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Walikota Makassar Nomor 38 Tahun 2007 tentang tugas dan fungsi sekretariat, bidang, subbagian dan seksi (sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Walikota Makassar Nomor 100 Tahun 2016) tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Pemuda dan Olahraga pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Pemuda dan Olahraga, sebagaimana dalam Peraturan Walikota Makassar Nomor 100 Tahun 2016, yaitu dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Melakukan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader Kota Makassar;
- b. Memberdayakan dan mengembangkan organisasi kepemudaan tingkat Kota Makassar;
- c. membina dan mengembangkan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Kota Makassar;
- d. menyelenggarakan kejuaraan olahraga tingkat Kota Makassar;
- e. membina dan mengembangkan olahraga prestasi dan olahraga rekreasi;
- f. membina dan mengembangkan organisasi olahragadan organisasi kepramukaan tingkat Kota Makassar;

Beberapa kewenangan tersebut merupakan kekuatan untuk memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat Kota Makassar. Menurut data statistik dari Badan Keluarga Berencana Daerah (BKBD) Kota Makassar bahwa penduduk Kota Makassar pada tahun 2014, sebesar ± 1.672.000 jiwa dengan usia yang paling besar jumlahnya adalah usia yang berada pada kisaran umur 17 - 30 tahun yang dikategorikan sebagai pemuda. Jumlah ini menempati ± 60% dari total jumlah penduduk di Kota Makassar. Dengan demikian Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai peranan serta tanggungjawab yang sangat strategis dalam penciptaan kualitas pemuda yang baik sebagai insan pelopor pembangunan yang mempunyai wawasan dan sikap mental, pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan inovasi yang unggul dalam pembangunan serta pengelolaan manajemen pemuda dan olahraga.

Untuk mendukung tugas dan fungsi serta kewenangan tersebut maka dibentuklah struktur organisasi dinas sebagai berikut:

a. Kepala Dinas;

b. Sekretariat terdiri atas :

1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
2. Subbagian Keuangan;
3. Subbagian Perencanaan dan pelaporan.

c. Bidang Pemberdayaan Pemuda terdiri atas :

1. Seksi Peningkatan Sumber Daya Pemuda;
2. Seksi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda;
3. Seksi Pengembangan Kewirausahaan dan Kreativitas Pemuda.

d. Bidang Pengembangan Pemuda terdiri atas :

1. Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda;
2. Seksi Organisasi dan Kepramukaan;
3. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda.

e. Bidang Pemudayaan dan Pembinaan Olahraga :

1. Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga;
2. Seksi Olahraga Rekreasi, Tradisional, dan Layanan Khusus;
3. Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga.

f. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, terdiri atas :

1. Seksi Pembibitan, IPTEK dan Tenaga Keolahragaan;
2. Seksi Promosi Olahraga dan Olahraga Prestasi
3. Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga.

Struktur organisasikelembagaan Dinas Pemuda dan olahraga Kota Makassar didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2007 Lembaran Daerah Nomor 147 Tahun 2007 dapat dilihat. Adapun daftar barang inventaris Dinas Pemuda dan Olahraga dapat dilihat pada lampiran.

A. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Dalam mengemban tugas dan fungsi serta kewenangannya, Dinas Pemuda dan Olah Raga Kota Makassar menghadapi berbagai permasalahan dan isu-isu strategis yang masih perlu diatasi dan diantisipasi.

Adapun permasalahan-permasalahan yang masih dihadapi hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Kelembagaan pemuda belum berkembang dengan baik;
2. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga;
3. Masih terbatasnya kualitas pemuda;
4. Masih rendahnya budaya olahraga;
5. Masih rendahnya prestasi olahraga;
6. Masih terbatasnya tingkat keterampilan pemuda.

Sedangkan isu-isu strategis berupa peluang dan ancaman di masa depan yang harus diantisipasi adalah sebagai berikut:

a. Peluang

1. Jumlah pemuda di Kota Makassar sangat besar.
2. Aksesibilitas Kota Makassar yang terbuka untuk interkoneksi regional, nasional dan internasional bagi pemuda dan pengembangan olahraga.

b. Tantangan

1. Pengaruh negatif dari globalisasi sangat mempengaruhi perilaku dan tatanan kehidupan pemuda.
2. Belum membudayanya olahraga sebagai gaya hidup masyarakat.
3. Belum optimalnya pemberdayaan pemuda dan pembinaan olahraga dalam pembangunan.

B. RENCANA STRATEGIS

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan dan isu-isu strategis tersebut di atas maka Dinas Pemuda dan Olah Raga Kota Makassar telah menetapkan langkah-langkah strategis sebagaimana telah tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2014 – 2019, sebagai berikut:

Permasalahan/Isu Strategis	Strategi dan Kebijakan	Sasaran Kinerja	Indikator Sasaran	Program
Masih rendahnya keterampilan pemuda sehingga mengakibatkan tingginya angka pengangguran	Membuat pelatihan bagi pemuda, OKP, dan OKM untuk terampil dalam berwirausaha, dan bidang lainnya serta memacu pemuda untuk berwawasan dunia	Meningkatnya koordinasi dan peran serta pemuda dalam menjalin kemitraan dalam pengembangan kewirausahaan dan kreatifitas pemuda	Jumlah pemuda yang dilatih berwirausaha	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan hidup Pemuda
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masih rendahnya prestasi olahraga di tingkat Nasional dan Internasional ▪ Belum optimalnya pembinaan pemuda di bidang olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan pertandingan / even keolahragaan untuk meningkatkan prestasi atlet ▪ Memberikan pelatihan, lisensi atau sertifikasi bagi wasit, peatih, juri dan tenaga keolahragaan lainnya; 	Meningkatnya kordinasi dan kemitraan terhadap organisasi olahraga dalam rangka pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi	Jumlah cabang olahraga berprestasi	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Permasalahan/Isu Strategis	Strategi dan Kebijakan	Sasaran Kinerja	Indikator Sasaran	Program
Masih mudahnya pemuda terprovokasi dan terlibat konflik vertikal, konflik horizontal dan konflik politik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan bimbingan teknis / pelatihan / sosialisasi bagi pemuda dan OKP untuk membentuk karakter kepemimpinan ▪ Penguatan organisasi kepemudaan sebagai pilar pembangunan daerah. 	Terciptanya penataan sistem kelembagaan yang lebih baik	% Organisasi pemuda yang aktif dalam kegiatan pembangunan	Program Peran Serta Kepemudaan
Masih minimnya sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga	Menjalin kerjasama dengan lembaga keolahragaan	Tersedianya fasilitas, sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana keolahragaan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan APBD Tahun 2021 yang telah disetujui oleh DPRD, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar yang merupakan perjanjian kinerja (kontrak kerja) antara pimpinan dengan bawahan dalam hal ini Walikota Kota Makassar dengan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dialokasikan pembiayaannya melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Perubahannya (DPA/DPPA) Tahun 2021 Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar.

Adapun tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara pimpinan dan pemberi amanah untuk meningkatnya integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja.
- b. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja
- c. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur
- d. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerja
- e. Meningkatkan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah
- f. Untuk dapat menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan/sanksi.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar memuat dua unsur pokok yaitu pernyataan perjanjian kinerja yang harus ditandatangani oleh penanggungjawab program dengan atasan langsung dalam hal ini Walikota dengan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir tahun anggaran, beserta pernyataan Penetapan Kinerja (PK) dan Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2021. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar sebagai berikut:

No	SASARAN POKOK	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesekretarian	Indek kepuasan ASN perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretarian (Kepegawain, perlengkapan dan keuangan)	90%
2	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana	Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	90%
2	Tersedianya Laporan Keuangan dan Kinerja	Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	100%
4	Meningkatnya profesionalisme Aparatur SDM	Persentase ASN perangkat daerah yang mendapat peningkatan kapasitas	18 jumlah wirausaha muda
5	Meningkatnya Partisipasi pemuda dalam kegiatan Ekonomi	Tingkat partisipasi Pemuda dalam kegiatan Ekonomi Mandiri	114 organisasi aktif
6	Meningkatnya partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Organisasi kemasyarakatan	Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organiosasi Kepemudaan dan Organisasi sosial kemasyarakatan	114 organisasi aktif/237 jumlah seluruh organisasi pemuda
7	Tersedianya Laporan Wirausaha Muda di 15 Kecamatan	Persentase Wirausaha Muda	19 cabang olahraga
8	Meningkatnya kordinasi dan kemitraan terhadap organisasi olahraga dalam rangka pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi	Cakupan Wirausaha Muda	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan hal yang penting untuk mengukur secara tepat keberhasilan suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dimana LAKIP tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu 1 tahun berdasarkan sasaran, target, dan realisasi kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja merupakan hasil capaian yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang mencakup indikator kinerja, target dan realisasi kinerja, serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan dengan menggunakan tabel pengukuran kinerja, yang selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dari kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2021 berdasarkan Program adalah sebagai berikut :

No	Program	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Program pemberdayaan dan pengembangan kapasitas pemuda	Persentase organisasi pemuda yang aktif	50% (31 OKP)	51	164%
		Persentase kenaikan wirausaha muda	25%	24%	96%
		Akumulasi pemuda yang dapat mengembangkan usahamandiri/ berwirausaha	250 orang	60	24%
		Jumlah pemuda pelopor pembangunan	2 pemuda dan 76 paskibraka	76	100

		Persentase sarana dan prasarana kepemudaan dalam kondisi baik	1 sarana / prasarana	-	-
		Proporsi remaja dan dewasa dengan keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100 pemuda	30	30%
2	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Cakupan pembinaan atlet muda	13 atlet (50%)	100	769%
		Jumlah atlet berprestasi tingkat Nasional	20 atlet	28	140%
		Jumlah prestasi olahraga tingkat Nasional	4 cabang olahraga	-	-
		Jumlah Kejuaraan Olahraga yang diselenggarakan	11 kejuaraan	5	45%
		Jumlah Cabang olahraga rekreasi dan tradisional yang diselenggarakan	5 cabang olahraga	-	-
		Akumulasi prasarana olahraga dengan standar nasional	5 prasarana	9	180%
		Persentase pelatih olahraga yang mendapat pembinaan	275 pelatih (40%)	421	153%
		Jumlah kejuaraan olahraga yang diselenggarakan melalui sponsorship	1 event olahraga	-	-

Adapun beberapa realisasi melampaui target RKPD 2021, dikarenakan adanya pembaruan base line data pada tahun 2021 dan menyesuaikan target pada RPJMD dan Renstra 2021 – 2026 yang akan dicapai pada tahun berikutnya.

1. Program pemberdayaan dan pengembangan kapasitas pemuda

Faktor pendorong:

- terlaksananya beberapa kegiatan kewirausahaan yang mendukung tolak ukur (output) indikator kinerja tersebut

Faktor penghambat:

1. Sulitnya pemuda mendapatkan bantuan modal usaha untuk memulai usaha
- Adapun kendala yang dihadapi adalah system birokrasi pemerintahan yang mengharuskan OKP yang akan dibantu harus memiliki legal standing yang jelas.

Tindak lanjut:

1. mengevaluasi para wirausaha muda dan menyesuaikan target akhir capaian secara keseluruhan
2. Mengundang narasumber yang berkompeten dibidang digital marketing.

2. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya kegiatan uji coba/try out ke luar negeri dan antar provinsi untuk mengukur kemampuan atlet.
2. Kurangnya pembinaan secara berkesinambungan pada atlet dan calon atlet
3. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung
4. Keterbatasan Lahan/Lokasi dari sisi luasnya yang kadang harus menyesuaikan kondisi luas yang ada.

Faktor Pendorong :

1. Adanya perhatian pemerintah dalam pembinaan olahraga sehingga mendorong kualitas dan prestasi atlet
2. Terfasilitasinya atlet melalui kejuaraan – kejuaraan yang diselenggarakan sehingga dapat mengukur kualitas atlet.

3. Pemerintah setempat Lurah dan Camat menjadi tim Asisten baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

Tindak Lanjut:

1. Melakukan pembinaan atlet melalui cabor unggulan.
2. Melaksanakan kembali event atau kejuaraan antar pelajar ataupun turnamen untuk cabor unggulan.
3. Melakukan koordinasi dengan KONI terkait pembinaan cabor unggulan.
4. Melihat/mempelajari hasil Musrembang kebutuhan apa yang diinginkan masyarakat setempat.

B. PENYERAPAN DANA PROGRAM

Adapun beberapa realisasi melampaui target RKPD 2021, dikarenakan adanya pembaruan base line data pada tahun 2021 dan menyesuaikan target pada RPJMD dan Renstra 2021 – 2026 yang akan dicapai pada tahun berikutnya.

Realisasi belanja daerah tahun 2021 triwulan IV sebesar Rp 32,393,115,912 atau 56% dari alokasi anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 58.035.905.639.

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	Prosentase (%)
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA	3,403,881,600	3,087,375,404	91%
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	45,096,166,600	21,404,763,262	47%
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN	9,535,857,439	7,900,977,246	83%
	Jumlah	58,035,905,639	32,393,115,912	56%

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar Tahun 2021 merupakan pertanggungjawaban atas RKPD Kota Makassar tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja 2021 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan sebagai wujud dari pelaksanaan akuntabilitas kinerja kepada masyarakat.

Capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen seluruh aparat Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar serta pihak terkait lainnya sehingga secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam menyusun rencana, pembinaan, pengembangan dan pengawasan kegiatan peningkatan kualitas sumber daya serta sumber daya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan capaian kinerja tahun anggaran yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Makassar telah menetapkan beberapa langkah-langkah strategi, antara lain :

- Meningkatkan capaian kinerja dengan pelibatan masyarakat dalam pemberdayaan pemuda dan kelebagaanya.
- Meningkatnya kemitraan masyarakat dalam mendorong perkembangan pembinaan keolahragaan serta berupaya melakukan kordinasi pada pihak kementerian pemuda dan olahraga dalam rangka memperoleh sumber-sumber anggaran yang akan dialokasikan di Kota Makassar sebagai faktor pendukung dalam pembangunan pemuda dan olahraga.